BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan sosial-politik dan budaya di Indonesia telah menuntut penyesuaian pandangan dunia tentang Pendidikan Nasional yang semula berupa sentralisasi menjadi desentralisasi. Dalam penyelenggaraan pendidikan, desentralisasi ini tertuang dalam PP No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan salah satunya adalah pendidikan Diniyah. Saat ini, beberapa dari pondok pesantren di Indonesia telah melibatkan sistem madrasah di mana kurikulumnya disusun dan dibuat dengan menggabungkan materi umum dan materi agama.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (6) menyatakan bahwa: "Hasil pendidikan non formal dapat dinilai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses "penilaian penyetaraan" dengan lembaga-lembaga yang dipilih oleh pemerintah daerah mengenai standar nasional pendidikan". Kemudian dengan dikeluarkannya SK Dirjen No;DJ/II/PP-01.1/AZ/9/02 telah mengatur lulusan pesantren untuk belajar di perguruan tinggi melalui program pemberian status kesetaraan.[1] Maka dari itu beberapa pondok pesantren telah mengikuti

[1] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Pendidikan Agama RI, *Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren*, 2008, iii.

mekanisme penyetaraan atau mu'adalah agar para lulusannya memiliki ruang gerak yang lebih leluasa.

Program pembelajaran merupakan bagian dari manajemen kurikulum di madrasah/sekolah, yang merupakan salah satu isi dari paket instruksi dengan tujuan agar dalam proses pembelajaran menjadi terarah dan sistematis, tidak bisa menyimpang dari pokok-pokok materi yang disampaikan, agar tercapainya tujuan dari sasaran pendidikan khususnya dalam penyampaian materi. Kurikulum dan program pembelajaran merupakan satu pijakan dan acuan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan di sebuah lembaga pendidikan baik pada sekolah maupun madrasah. Adapun perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Nasional pada tingkat pusat. Namun sekolah tetap memiliki tugas dan berwenang mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat setempat khususnya dalam muatan kurikulum yang masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Pendidikan Diniyah mengikuti kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah, meskipun Madrasah Diniyah di pesantren memiliki kurikulum yang berbeda-beda. Mengenai acuan untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional ada pada Standar Nasional pendidikannya. Paradigma pendidikan ini sangat berpengaruh pada tatanan manajemen

pengembangan kurikulum, terutama pada orientasi pengembangan dan kegiatan rencana pendidikan.[2]

Mengenai arah pengembangan kurikulum yang mengacu pada standar pendidikan nasional, maka kurikulum harus bersifat dinamis, melakukan perubahan dan perbaikan, sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum itu sendiri merupakan perwujudan penerapan teori yang baik terkait dengan pengembangan desain, implementasi, evaluasi, dan penentuannya, serta dihubungkan dengan bidang studi dan dihubungkan dengan gagasan. Dengan demikian, kurikulum adalah suatu rencana dan kerangka kerja yang memuat tujuan yang akan dicapai, menunjukkan alat, menunjukkan jadwal waktu, dan bahan yang akan diperkenalkan.[3]

Selanjutnya ide dasar mu'adalah adalah penghargaan pemerintah kepada pondok pesantren tafaqquh fiddin. Oleh karena itu syarat mutlak bagi pemberian mu'adalah adalah pondok pesantren yang hanya menyelenggarakan pendidikan tafaqquh fiddin, dan tidak menyelenggarakan pendidikan formal.[4] Secara garis besar, keberadaan pendidikan Islam yang berbasis masyarakat begitu penting dalam tekad pembangunan masyarakat, karena hal ini

---

[2] Abdullah Shodiq, *Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah* (Batu, Malang: Literasi Nusantara, 2019), 77.

[3] *Heri* Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

[4] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Pondok Pesantren* (Jakarta, 2012), 1.

bersumber dari kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat, dan salah satu pendidikan keagamaan Islam adalah pondok pesantren.

Dalam peraturan Menteri Agama RI tentang pendidikan Keagamaan Islam terdapat dalam Nomor 3 Tahun 2012, pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa "pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbasis masyarakat, baik sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan ataupun sebagai satuan pendidikan". Hal ini berarti bahwa pesantren merupakan komponen sistem pendidikan nasional. Karena itu, sebagai komponen sistem pendidikan nasional maka pendidikan keagamaan Islam seperti pondok pesantren perlu dibina, menawarkan kesempatan untuk berkembang, dan ditingkatkan kualitasnya.[5]

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini fokus penelitian untuk membahas program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto. Madrasah Bertaraf Internasional merupakan program terbaik dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah. Berdiri sejak tahun 2006, MBI Amanatul Ummah Pacet telah sukses meluluskan sebagian besar santrinya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri Favorit baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sampai saat ini, siswa MBI sudah banyak menunjukkan prestasi gemilang, baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Kurikulum yang digunakan di MBI

[5] Shodiq, *Pengembangan Kurikulum* Pesantren *Muadalah*, 2.

Amanatul Ummah Pacet mengacu pada kurikulum nasional dan kurikulum internasional. Kurikulum nasional mengikuti Kemendikbud dan Kemenag sedangkan untuk kurikulum internasionalnya distandarisasikan dengan kurikulum yang digunakan di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir.

Madrasah Bertaraf Internasional pada prinsipnya harus memiliki opsi untuk memastikan kualitas pendidikannya dengan standar yang lebih di atas Standar Nasional Pendidikan. Mengingat tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pada Pasal 50 Ayat (3) dan Standar Nasional Pendidikan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 61 Ayat (1) tentang arahan dari pemerintah untuk menyelenggarakan dan merintis sekolah/madrasah bertaraf internasional, kemudian pada tahun 2006 MBI Amanatul Ummah, pimpinannya segera menindaklanjuti hal tersebut dengan cara menyusun rintisan madrasah bertaraf internasional.[6]

MBI Amanatul Ummah menjadi acuan bagi sekolah atau madrasah di Jawa Timur, khususnya dalam melaksanakan rencana pendidikan yang sudah direncanakan. Karena lembaga tersebut bisa menyaingi sekolah-sekolah unggulan lainnya di tingkat Jawa Timur, Indonesia dan internasional. Hal ini pula yang menjadikan madrasah ini sebagai acuan bagi sekolah atau madrasah lain dalam menjalankan kurikulumnya. MBI Amanatul Ummah terdapat dua bagian sekolah, yaitu sekolah formal yang mengikuti kurikulum nasional dan

[6] Achmad Nur Naufal Marom, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" (Malang, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 9.

sekolah mu'adalah yang mengikuti kurikulum yang distandarisasikan dengan kurikulum Al-Azhar Kairo. Sehingga ijazah kelulusannya berupa ijazah nasional, ijazah mu'adalah yang disetarakan dengan Al-Azhar Kairo, Mesir, sertifikat English Asessment Test (TOEFL) dan sertifikat Arabic Asessment Test (TOAFL). Seluruh siswa wajib mengikuti dua sekolah tersebut yaitu sekolah formal dan sekolah mu'adalah.

Fakta-fakta ini menarik untuk dimunculkan dalam penelitian tesis ini dengan judul: "Program Pembelajaran Mu'adalah (Studi Kasus di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto". Hal ini dilakukan agar menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang keilmuannya masing-masing.

B. Fokus Penelitian

1. Apa bentuk program pembelajaran mu'adalah yang diterapkan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana penerapan program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengenal lebih lanjut bagaimana bentuk program pembelajaran mu'adalah yang diterapkan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
2. Untuk mengetahui tentang penerapan program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini agar bisa dijadikan bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pimpinan lembaga pendidikan, siswa, maupun masyarakat. Sehingga secara pasti dapat mempengaruhi kemajuan lembaga pendidikan di Indonesia. Terutama di tempat penelitian yaitu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

E. Orisinalitas Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang manajemen kurikulum pada sekolah sebelumnya sudah banyak yang melakukan penelitian. Namun peneliti belum menemukan kesamaan yang jelas dalam pola pikir penelitian terdahulu, berikut adalah beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Budiana Putri, Waslah dan Chusnul Chotimah. Penelitian tersebut bertujuan mengungkapkan manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto secara global. Serta menemukan data tentang Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya yang mengenai manajemen di MBI, segi fungsi manajemen, maupun kualitas lulusannya.[7]

Penelitian yang dilakukan oleh Amirudin. Penelitiannya dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana implementasi kerangaka manajemen pendidikan

[7] Intan Budiana Putri, Waslah, dan Chusnul Chatimah, "Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto," *Dinamika* Volume 3 (Juni 2018): No 1.

di Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto dan upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Hasil penelitiannya menunjukkan berbagai macam program khusus yang sudah dikembangkan. Beberapa pengembangannya antara lain didirikannya sekolah unggulan yang dikelola menggunakan konsep manajemen yang baik. Selain itu, diterapkan beragam program pembelajaran khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode bahasa Inggris dan bahasa Arab serta adanya program dauroh yaitu pengulangan materi penunjang UN dan PMB di perguruan tinggi.[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Prastiyo. Penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Agus Prastiyo menyimpulkan terkait manajemen pada kualitas lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet yaitu meliputi: Melakukan penyeleksian, di uji keilmuan agamanya dan kompetensi formalnya, Lembaga tsb juga menerapkan ujian matrikulasi untuk menyetarakan kemampuan bahasa Arab dan bahasa Inggris siswa, menulis huruf pegon.dll.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh M. Angga Supratman, Gatot Sujono, Fadly Usman. Tentang Strategi Manajemen Pelatihan dan Pengembangan serta pribadi tenaga Pendidik dan Kependidikan. Kajian ini bertujuan untuk menguraikan: metodologi, elemen pendukung dan penghambat dalam

[8] Amirudin, "Model Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Santri Bertaraf Internasional: Studi pada Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto Jawa Timur," *Jurnal* Pendidikan *Islam* Volume 9 (2019): 2.

[9] Agus Prastiyo, "Manajemen Kompetensi Lulusan (Studi Kasus di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto)" (Mojokerto, Institut Pesantren KH Abdul Chalim, 2022).

mempersiapkan dan memajukan hasil serta pribadi pengajar dan staf pengajar. Ekplorasi ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dari sumber informan yaitu penyelenggara madrasah, pengajar, dan peserta didik.[10]

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sofyan. Ia menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa strategi peningkatan mutu terpadu di MBI Amanatul Ummah Pacet sudah berjalan dengan baik namun dari beberapa bagian masih banyak yang perlu diperbaiki dengan cara mengevaluasi dari berbagai bidang, diharapkannya dapat meningkatkan mutu sekolah serta dapat bersaing dengan sekolah lainnya.[11] Penelitian yang dilakukan oleh Novi Wulandari dan Supriyanto. Penelitiannya dimaksudkan untuk menggambarkan, mencermati, serta menganalisis susunan program pembelajarannya, pelaksanaan serta evaluasi agar memiliki pilihan untuk bisa bersaing di segala bidang internasional. Hasil penelitiannya yaitu sebelum ajaran baru perencanaan program pembelajaran sudah dilakukan, ada pertemuan di dalam lingkup yayasan dan MBI, kurikulumnya menggunakan kurikulum nasional.[12]

[10] M Angga Supratman, Gatot Sujono, dan Fadly Usman, "Strategi Manajemen Pelatihan dan Pengembangan serta Pribadi Tenaga Pendidik dan Kependidikan," *J-MPI* 5, no. 2 (31 Desember 2020): 160–74, https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.10301.

[11] Wahyu Sofyan, "Strategi Peningkatan Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" (Mojokerto, Institut Pesantren KH Abdul Chalim, 2020).

[12] Novi Wulandari, "Implementasi Kurikulum Madrasah Bertaraf Internasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Nur Naufal Marom, yaitu tujuan penelitiannya selain konsep program pendidikan yang baik, juga menuntut penerapan kurikulum yang baik. Pada penerapan kurikulum PAI di MBI Amanatul Ummah terbantu dengan tata cara penyampaian materinya, kegiatan guru saat mengajar, dan sumber serta media atau alat pembelajaran.[13]

Dari ketujuh hasil penelitian tersebut, untuk memudahkan melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nama Peneliti, Judul, Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Intan Budiana, Waslah, Chusnul Chotimah, 2018, Jurnal Dinamika Vol. 3, No. 1, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah	Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif serta memaparkan tentang MBI Amanatul Ummah.	Mengungkap manajemen sekolah MBI secara umum dan penelitian dalam bentuk jurnal.	Mendeskripsikan dan mengena lisis manajemen MBI Amanatul Ummah serta memaparkan terkait faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen di sekolah tsb.

[13] Marom, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto," 152.

2	Amirudin, 2019, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 9, No. 2	Menjelaskan tentang bagaimana manajemen pendidikan di Amanatul Ummah agar menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas	Penelitian ini menjelaskan tentang berbagai program pem belajaran khusus yang diterapkan yaitu pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab.	Penelitian untuk mengetahui bagaimana melaksanakan manajemen pendidikan di Ponpes Amanatul Ummah. Mojokerto.
3	Agus Prastiyo, 2022, Tesis	Lokasi berlakang tempat yang di teliti serta menggunakan pendekatan kualitatif	Membahas manajemen kualitas lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet salah satunya meliputi tes keilmuan agama dan tes kompetensi formalnya.	Mendeskripsikan tentang manajemen kualitas lulusan siswa di MBI Amanatul Ummah Pacet.
4	M. Angga Supratman, Gatot Sujono, Fadly Usman, 2020, Jurnal MPI, Vol. 5, No. 2	Mengoptimalkan kinerja pendidik sebagai pendukung manajemen kurikulum di MBI Amantaul Ummah.	Tentang manajemen pribadi pengajar dan staf, pengembangan dan pelatihannya.	Penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil strategi, dan faktor pendukung manajemen pelatihan dan faktor penghambatnya.

5	Wahyu Sofyan, 2020, Tesis	Latar tempat penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan	Tentang peningkatan mutu terpadu di MBI Amanatul Ummah	Bahwa sistem peningkatan mutu yang terintegrasi di MBI Amanatul Ummah telah terlaksana dengan baik namun masih banyak bagian yang harus diperbaiki.
6	Novi Wulandari, 2018, Jurnal Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya	Terkait kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.	Bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan penerapan program pembelajaran, dan evaluasinya.	Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa sebelum ajaran baru, perencanaan program pembelajaran sudah dilakukan, dan evaluasi program pembelajaran dilakukan dengan musyawarah dan rapat oleh tim.
7	Achmad Nur Naufal Marom, 2020, Tesis	Tentang penerapan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet.	Lebih khusus terkait pelaksanaan kurikulum PAI di MBI Amanatul Ummah Pacet	Kurikulum tidak sepenuhnya menggunakan kurikulum kemenag dan diknas, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa

Dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bisa diambil hal baru dari penelitian ini yaitu pada jenis penelitian studi kasus di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, yang mana madrasah tersebut memiliki program pembelajaran mu'adalah terbaik yang mana kurikulum di pembelajaran mu'adalahnya mengacu pada kurikulum Al-Azhar Kairo dengan tujuan mewujudkan lulusan yang unggul dan bermutu serta mampu bersaing dan diterima diseluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, dalam hasil penelitian ini dapat mengungkapkan tentang hal baru yaitu penerapan program pembelajaran mu'adalah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

F. Defenisi Istilah

Ada dua istilah yang terdapat dalam pembahasan dan fokus penelitian yang harus diungkapkan, hal ini dilakukan supaya pembaca memiliki pandangan yang sama dengan peneliti. Kedua istilah tersebut sebagai berikut:

1. Program Pembelajaran mu'adalah yaitu program Madrasah Diniyah yang kurikulumnya disetarakan dengan kurikulum Al-Azhar, hasil dari penyetaraan ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan dan meningkatkan pelayanan pendidikan di pesantren.
2. Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan formal dan mu'adalah dengan mengacu kurikulum nasional dan internasional, kurikulum nasional mengikuti Kemendikbud dan Kemenag sedangkan untuk kurikulum

internasionalnya distandarisasikan dengan kurikulum yang digunakan di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir.